

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEMBAKAN BEBAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET

Gwenesha Mesiany br Tarigan Silangit¹, Dwi Cahyo Kartiko²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia

Email: gwenesha.22119@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Salah satu metode yang dinilai efektif adalah metode tutor sebaya, yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai tutor untuk membantu teman sebayanya memahami materi pembelajaran. Dalam permainan bola basket, keterampilan tembakan bebas (free throw) menjadi teknik penting yang menentukan keberhasilan memperoleh poin, namun kemampuan siswa dalam melakukan tembakan bebas masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap perkembangan keterampilan tembakan bebas bola basket pada siswa kelas VIII di salah satu SMP di Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari populasi sebanyak 37 siswa. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja tembakan bebas menggunakan lembar penilaian yang mencakup delapan aspek penilaian dengan kategori skor 1–4. Prosedur penelitian diawali dengan pelaksanaan *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dalam kelompok kecil, dan diakhiri dengan *posttest*. Data penelitian dianalisis secara deskriptif menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan keterampilan tembakan bebas siswa. Metode ini membantu siswa lebih mudah memahami teknik gerak melalui interaksi dan bimbingan teman sebaya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi guru PJOK dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar bola basket.

Kata kunci: Bola Basket, Hasil Pembelajaran, Pembimbing Sesama Siswa, Pendidikan Jasmani, Lemparan Bebas

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, tuntutan terhadap pembelajaran semakin meningkat, proses belajar harus inspiratif dan mampu mengaktifkan peserta didik agar hasil belajar dapat optimal (Nurhasanah, 2021). Menurut (Febriyanti, 2021) Metode pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan keberhasilan proses belajar peserta didik. Kondisi ini menuntut inovasi pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif dan kolaboratif. Model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan belajar, dan di dalamnya tercakup metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan mata pelajaran (Solehudin, 2018). Model pembelajaran dirancang dengan tujuan yang jelas, yakni sebagai upaya untuk mengubah proses pembelajaran yang semula bersifat monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik (Kurniawati et al., 2021). Untuk menghemat waktu dan memaksimalkan sumber daya yang ada, siswa dapat berperan sebagai sumber

belajar atau fasilitator, oleh karena itu, strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran tutor sebaya (Izzati & Tadris, 2016). Tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk membimbing teman sekelasnya dengan cara berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman materi sehingga proses belajar menjadi lebih kolaboratif dan efektif (Hasbullah, 2024). Pada penelitian yang dilakukan (Al-farizzi et al., 2024) melalui wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dinilai menyenangkan, namun sebagian materi dianggap sulit dipahami. Oleh karena itu, keterlibatan siswa yang lebih menguasai materi sebagai tutor sebaya menjadi penting untuk membantu penjelasan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) metode tutor sebaya dinilai sangat efektif karena siswa cenderung lebih mudah menerima penjelasan dari teman sebaya karena komunikasi berlangsung secara informal dan sesuai dengan pola pikir mereka hal ini membantu siswa memahami teknik gerak secara lebih cepat dan tepat (Junaedi Ifan, 2019)

Bola basket merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing beranggotakan 12 pemain (5 pemain inti dan 7 cadangan). Permainan berlangsung di satu lapangan tanpa pembatas sehingga memungkinkan terjadinya kontak fisik langsung antar pemain (Adii et al., 2023). Dalam permainan bola basket menembak (*shooting*) merupakan keterampilan paling penting dalam bola basket karena menjadi penentu kemenangan (Nurumniyah et al., 2019). Mengingat hasil pertandingan ditentukan oleh jumlah bola yang berhasil dimasukkan ke keranjang Kemampuan siswa dalam melakukan tembakan bebas bola basket masih belum optimal, terlihat dari rendahnya akurasi, ketidakkonsistenan teknik, serta kurangnya pemahaman gerak dasar (Agil Yusqi Asmawana, 2019). Kegagalan dalam melakukan tembakan bebas dapat disebabkan oleh kesalahan pada penerapan teknik dasar shooting. Metode tutor sebaya adalah strategi yang tepat yaitu pembelajaran kelompok yang menugaskan beberapa siswa sebagai tutor untuk membantu menjelaskan materi kepada teman-temannya. Pemilihan tutor dilakukan berdasarkan kriteria tertentu agar perannya dapat dijalankan secara efektif (Taqwim & Winarno, 2020). Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih memaksimalkan teknik, konsentrasi, dan kestabilan gerakannya sehingga potensi keberhasilan tembakan dapat meningkat secara optimal (Mawarti & Arsiwi, 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yudhi & Hidayah, 2021) yang bertujuan untuk melihat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar kayang senam lantai dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini memperoleh hasil positif yang menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai dari pra siklus rata-rata nilai 67 dan 29,41% tuntas, meningkat pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 73 dan 50% tuntas, dan siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76 dan 85,29% siswa tuntas. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2019) yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Setelah penerapan metode tutor sebaya menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 59,42 menjadi 78,19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya perubahan yang positif yang signifikan yang menimbulkan adanya ketertarikan untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh metode belajar tutor sebaya dalam melakukan tembakan bebas dalam bola basket. Maka dari itu menunjukan adanya celah penelitian tentang kajian yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran tutor sebaya terhadap tembakan bebas dalam bola basket supaya pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru PJOK dapat lebih optimal dalam mendorong partisipasi siswa.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada penekanan pengamatan yang tidak hanya berfokus pada capaian akhir, tetapi juga pada proses perkembangan tembakan bebas melalui

penerapan metode tutor sebaya. Pendekatan ini memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai bagaimana interaksi antarsiswa dan bimbingan dari teman sebaya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan gerak secara bertahap. Menurut (Apifa et al., 2020) dalam permainan bola basket tembakan bebas menjadi salah satu teknik yang sangat penting karena memberikan kesempatan mencetak poin tanpa tekanan lawan, sering menentukan hasil pertandingan, serta menjadi cara memanfaatkan pelanggaran lawan secara efektif. Hal ini menjadi landasan utama dalam penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan minat dan juga ketertarikan siswa melalui metode belajar tutor sebaya dengan teknik yang sangat penting dalam permainan bola basket yaitu tembakan bebas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap perkembangan keterampilan tembakan bebas siswa di salah satu sekolah di Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan merumuskan rekomendasi model pembelajaran yang efektif untuk diimplementasikan dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya pada kegiatan pembelajaran teknik dasar bola basket.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk mengukur pengaruh metode belajar tutor sebaya terhadap hasil belajar lemparan bebas dalam bola basket. Desain ini melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian mengikuti pembelajaran dengan metode tutor sebaya, dan selanjutnya diberi tes akhir (*posttest*) untuk melihat adanya perubahan kemampuan setelah perlakuan. Subjek penelitian menggunakan siswa kelas VIII di salah satu SMP di Surabaya yang ikut serta dalam pembelajaran PJOK materi bola basket. Penelitian ini melibatkan siswa dengan jumlah populasi 37 siswa, dan dari jumlah tersebut diambil 19 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode belajar tutor sebaya, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar lemparan bebas yang diukur melalui tes unjuk kerja menggunakan lembar penilaian standarisasi teknik tembakan bebas. Instrumen yang digunakan berupa tes performa lemparan bebas yang menilai akurasi dan konsistensi tembakan, skor penilaian diperoleh berdasarkan aspek yang menjadi indikator dalam proses penilaian.

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa. Peserta didik melakukan lemparan bebas dengan berpedoman pada contoh gerakan yang diperagakan oleh guru dan tutor untuk memperoleh nilai awal. Penelitian ini menggunakan lembar penilaian yang berisi delapan aspek yang harus dinilai. Penilaian tersebut terdiri atas empat kategori, yaitu skor 4 untuk kategori sangat baik, skor 3 untuk kategori baik, skor 2 untuk kategori kurang, dan skor 1 untuk kategori sangat kurang. Setelah pelaksanaan penilaian, peserta didik melakukan latihan dengan bimbingan tutor yang bertugas mengawasi serta memperbaiki kesalahan gerakan, seperti posisi tangan, posisi kaki, arah pandangan, penggunaan kekuatan, dan teknik lainnya dalam melakukan lemparan bebas. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan keempat, peneliti melakukan pengambilan nilai akhir melalui pelaksanaan lemparan bebas dengan mengacu pada delapan aspek yang menjadi indikator penilaian guna mengetahui adanya perkembangan positif terhadap hasil lemparan bebas peserta didik. Hasil data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya, direkap dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Pembelajaran berlangsung dalam kelompok kecil agar proses demonstrasi, bimbingan, dan koreksi teknik dapat berjalan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN (TNR, 12PT, BOLD, RATA KIRI, HURUF BESAR)

Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diperoleh gambaran statistik deskriptif kemampuan tembakan bebas siswa sebelum dan

sesudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran tutor sebaya. Hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest, Posttest, dan N-Gain

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Min–Maks
Total Pretest	19	19,47	2,09	15 – 23
Total Posttest	19	43,16	1,95	40 – 46
N-Gain Score	19	0,65	0,054	0,56 – 0,75

Berdasarkan Tabel 1 di atas, nilai rata-rata (mean) pretest siswa adalah 19,47 dengan standar deviasi 2,09, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 43,16 dengan standar deviasi 1,95. Peningkatan rata-rata skor sebesar 23,68 poin menunjukkan adanya perkembangan kemampuan tembak bebas yang cukup substansial setelah penerapan metode tutor sebaya. Nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,65 mengindikasikan efektivitas pembelajaran dalam kategori sedang.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan pertimbangan jumlah sampel sebanyak 19 siswa ($n < 50$). Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Shapiro-Wilk (W)	df	Sig.	Keterangan
Total Pretest	0,964	19	0,649	Normal
Total Posttest	0,914	19	0,089	Normal

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk untuk variabel Total Pretest sebesar 0,649 dan untuk variabel Total Posttest sebesar 0,089. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest maupun posttest berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

Uji Paired Sample t-Test

Uji Paired Sample t-Test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kemampuan tembak bebas siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Hasil uji disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Pasangan	Mean Selisih	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-23,684	-39,317	18	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai t hitung sebesar -39,317 dengan derajat kebebasan (df) 18 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kemampuan tembak bebas siswa. Selisih rata-rata sebesar -23,684 (bertanda negatif karena posttest dikurangkan dari pretest) menunjukkan bahwa rata-rata posttest lebih tinggi secara signifikan dibandingkan pretest.

N-Gain Score

Untuk mengukur besarnya efektivitas pembelajaran, digunakan perhitungan N-Gain Score berdasarkan rumus Hake (1999). Distribusi kategori N-Gain seluruh siswa disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Kategori N-Gain Score

Kategori	Rentang	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi	$\geq 0,70$	4	21,05%
Sedang	0,30 – 0,69	15	78,95%
Rendah	$< 0,30$	0	0%
Rata-rata N-Gain	0,65 (Sedang)	19	100%

Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 4 siswa (21,05%) memperoleh N-Gain kategori tinggi ($\geq 0,70$), dan 15 siswa (78,95%) berada pada kategori sedang (0,30–0,69). Tidak terdapat siswa yang masuk kategori rendah. Rata-rata N-Gain keseluruhan sebesar 0,65 berada pada kategori sedang, dengan nilai berkisar antara 0,56 hingga 0,75.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data variabel konsentrasi dan keberhasilan tembakan bebas berdistribusi normal serta memiliki hubungan yang bersifat linear, ini terlihat dari analisis deskriptif, uji statistik, dan perhitungan N-gain yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa yang mengikuti pelajaran dengan metode tutor sebaya. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penerapan metode pembelajaran baru serta lebih leluasa dalam melakukan praktik dan mengajukan pertanyaan kepada teman yang berperan sebagai tutor sebaya.

Pada tahap awal pembelajaran, siswa melaksanakan pretest dengan melakukan tembakan bebas sesuai kemampuan masing-masing berdasarkan contoh gerakan yang telah diperagakan oleh tutor. Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan perkembangan yang lebih baik, ditunjukkan dengan keberanian dalam bertanya serta antusiasme siswa saat mempraktikkan materi secara langsung. Model pembelajaran tutor sebaya mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan memperbaiki kesalahan gerakan yang dilakukan (Ristiati.Putu, 2021). Tidak memerlukan waktu yang lama pada pertemuan kedua siswa sudah lebih baik dalam melakukan tembakan bebas mulai dari posisi pandangan mata dan juga dorongan yang diberikan pada saat melempar bola.

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai metode pengajaran yang tidak hanya meningkatkan pembelajaran secara umum tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dan kemampuan berpikir kritis sambil mengembangkan gerak dasar tembakan bebas (Ciremay & Kartiko, 2020). Pemilihan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut (Prihatini, 2017) Seorang guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu strategi yang dapat digunakan ialah pemilihan dan penerapan metode pembelajaran diskusi dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru memerlukan pedoman dalam mengajar, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Saragih, 2021). Jika model pembelajaran yang diterapkan guru kurang inovatif maka belum mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah (Sholikhah, 2018). Menurut (Gunawan, 2019) Kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa serta membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. (Shabrina, 2025) juga menemukan bahwa jika menginginkan hasil belajar yang optimal, pendidik perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efisien, serta yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. (Sanjata,

2018) Mengatakan bahwa pembelajaran tutor sebaya menekankan pada terwujudnya proses pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa secara aktif melalui kerja sama dalam interaksi antar peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga saling membantu, berdiskusi, dan bertukar pemahaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan bermakna.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sinambela, 2019) menemukan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik wajib menerapkan metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan tembakan bebas sangat bervariasi. Variasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pengalaman olahraga siswa sebelumnya, motivasi belajar individual, serta kualitas interaksi yang terjadi antara tutor dan tutee selama proses pembelajaran berlangsung (Hasanuddin, 2023).

Sebagaimana juga dengan temuan yang dilakukan oleh (Patamani, 2020) yang menyimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran tutor sebaya secara konsisten berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun besaran efektivitasnya dipengaruhi oleh karakteristik materi dan kondisi kelas. Dalam konteks keterampilan gerak seperti tembakan bebas, aspek pengulangan praktik (repetisi), umpan balik langsung, dan koreksi teknis yang diberikan merupakan kunci utama yang mendorong peningkatan kemampuan (Rosmi, 2017). Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan pada setiap pertemuan. Selain itu, pada tahap *post-test*, siswa juga memperlihatkan perkembangan kemampuan yang konsisten dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa model pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), khususnya pada materi bola basket teknik tembakan bebas. Efektivitas metode ini tidak hanya tercermin dari peningkatan rata-rata skor, tetapi juga dari pemerataan hasil belajar yang ditunjukkan oleh tidak adanya siswa dalam kategori N-Gain rendah serta penyempitan standar deviasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh positif yang substansial terhadap peningkatan hasil belajar tembakan bebas bola basket siswa. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai posttest dibandingkan pretest, serta didukung oleh hasil analisis N-Gain yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, metode ini juga terbukti meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi dan penguasaan teknik gerak menjadi lebih baik. Dengan demikian, metode tutor sebaya lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih khusus diberikan kepada guru PJOK dan peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan arahan, motivasi, serta masukan yang bermanfaat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adii, Y., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Permainan bola basket: sebuah tinjauan konseptual singkat. *The game of basketball: a brief conceptual review. Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 277.

- Agil Yusqi Asmawana. (2019). Analisis Keberhasilan Free Throw Pada Atlet Bolabasket Putra Ikor. *JOURNAL OF SPORT SCIENCE AND EDUCATION (JOSSAE)*, 4(1), 7–8. <https://doi.org/http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/index>
- Al-farizzi, S., Rosiyanti, H., & Wahdah, H. (2024). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi di Kelas VII pada Olahraga Senam Lantai Roll Depan dan Roll Belakang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya*. 2261–2267.
- Apifa, W. A. P., Ilham, I., & Iqroni, D. (2020). Profil Keterampilan Shooting Free Throw Atlet Bola Basket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.296>
- Ciremay, R. R., & Kartiko, D. C. (2020). Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar dribbling sepakbola pada anak berkebutuhan khusus (ABK). *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i1.10544>
- Febriyanti, I. (2021). *Journal of S.P.O.R.T. Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training*, 8(1).
- Gunawan, yosi intan pandini. (2019). *pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa*. 74–84.
- Hasanuddin, M. imra. (2023). *Kontribusi tinggi Badan ,Kekuatan Otot Lengan dan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Tembakan Bebas Pada Siswa Putera Kelas XI*. 74–83.
- Hasbullah, A. W. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas VII SMPN 2 Sumobito*. 3(2), 569–579.
- Izzati, N., & Tadris. (2016). *Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya*. 4(ISSN 2086-3918).
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar, VOL. 3 NO.(2)*, 19–25.
- Kurniawati, A., Prasetyo, A. F., Pratama, A. K., & Yusup, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada di Sekolah Dasar*. 7(2), 186–198.
- Mawarti, S., & Arsiwi, A. A. (2020). Analisis pengembangan materi pembelajaran bola basket berorientasi high order thinking skill di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.30730>
- Nurhasanah, L. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 62–68. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1881>
- Nurumnyah, Z., Mulyana, D., & Novian, G. (2019). Available online at: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik> Permalink / DOI: <https://doi.org/10.21009/GJIK.112.12> Pengaruh Modifikasi Tinggi Ring Basket Terhadap Peningkatan Teknik Tembakan Bebas (free throw shoot) Dalam Permainan Bola Basket. 10(01), 218–226.
- Patamani, H. (2020). *Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini*. 04, 35–40.
- Prihatini, E. (2017). *pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar*. 7(2), 171–179.
- Puspitasari, Y. (2019). studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17769>
- Ristiati.Putu, S. . &. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar*. 3(3).
- Rosmi, Y. F. (2017). *Pengaruh Latihan Autogenic Relaxation Terhadap Konsentrasi dan Keberhasilan Free Throw Bola Basket*. 34(2), 81–98.
- Sanjata, A. R. M. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Journal of Education Science*, 118–125.
- Saragih, L. M. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 2644–2652.
- Shabrina, A. (2025). Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(April), 120–131.

- Sholikhah, Z. (2018). *efektifitas model pembelajaran open-ended terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kreatifitas siswa*. 4(1), 35–46.
- Sinambela, E. E. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMPN 175 Jakarta*. 4(1), 31–45.
- Solehudin, R. R. & A. (2018). *230 pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi mekanik di smk*. 5(2), 230–235.
- Taqwim, R. I., & Winarno, M. E. (2020). *486814-None-a993C8C5*. 395–401.
- Yudhi, P. &, & Hidayah. (2021). *Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University*. 4(1), 8–13.